

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

#### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) adalah penelitian yang dilakukan di lapangan atau masyarakat, yang berarti bahwa datanya diambil dari lapangan atau masyarakat, baik di lembaga dan organisasi kemasyarakatan maupun lembaga pemerintah, dengan cara mendatangi rumah tangga, perusahaan-perusahaan, dan tempat-tempat lainnya<sup>1</sup>. Usaha pengumpulan datanya langsung dengan cara wawancara dan observasi.<sup>2</sup>Peneliti dalam penelitian ini melakukan studi langsung ke lapangan untuk memperoleh data yang kongkret tentang pelaksanaan model pembelajaran di MA NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus.

#### 2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk pendekatan penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek alamiah, dimana peneliti merupakan instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Tujuan penelitian ini adalah dapat menghasilkan temuan yang benar-benar bermanfaat, memerlukan perhatian yang serius terhadap berbagai hal yang dipandang perlu.<sup>3</sup>Penelitian ini untuk menggambarkan realitas tentang pelaksanaan model pembelajaran di MA NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus.

---

<sup>1</sup>Yusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012), 21

<sup>2</sup>Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 31

<sup>3</sup> Afifuddin, Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2012), 57

## B. Sumber Data

Jika dilihat dari sumber data, maka pengumpulan data dapat menggunakan dua sumber yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Keduanya akan diuraikan di bawah ini:

### 1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data pokok yang langsung dikumpulkan peneliti dari *riset* lapangan atau objek penelitian.<sup>4</sup>Sumber data primer diperoleh peneliti berasal dari narasumber utama yaitu Kepala Madrasah MA NU Miftahul Falah H.Asnadi,S.Ag,M.Si, dan Guru mata pelajaran Fiqih KH. Muhdi Ahmad dan Bapak Ainna Khoiron Nawali, M.Pd.I.

### 2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder, yaitu sumber data tambahan yang menurut peneliti menunjang data pokok.<sup>5</sup> Sumber data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen yang mendukung dalam penelitian ini.

Adapun obyek penelitian ini adalah studi implementasi model pembelajaran fiqih di MA NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus

## C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitiannya adalah di Madrasah Aliyah Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus semester genap tahun ajaran 2019/2020. Dikarenakan dari hasil pengamatan, MA NU Miftahul Falah diperkirakan dapat mewakili masalah penerapan model pembelajaran kreatif, edukatif, panel dan observasi, sehingga dalam penelitian ini dapat mewakili madrasah lain yang sejenis.

## D. Tehnik Pengumpulan Data

Penulis menggunakan beberapa metode untuk mendapatkan data yang *relevan* dan *valid* diantaranya *observasi, interview, dan dokumentasi* guna menjawab permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu;

---

<sup>4</sup>Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 152

<sup>5</sup>Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 152

## 1. Observasi

Observasi berarti adalah pengamatan, penglihatan. Secara khusus observasi adalah mengamati dan mendengar dalam rangka memahami, mencari jawaban, mencari bukti terhadap fenomena sosial-keagamaan selama beberapa waktu tanpa mempengaruhi fenomena yang diobservasi, dengan mencatat, merekam, memotret fenomena tersebut guna penemuan data analisis.<sup>6</sup> Observasi yang digunakan adalah observasi partisipan. Observasi partisipan yaitu cara pengambilan data dengan menggunakan pengamatan langsung dengan prosedur yang sistematis.<sup>7</sup> Dengan terjun langsung, peneliti dapat mengamati tentang pelaksanaan pembelajarannya, segala aspek perilaku-perilaku sosial anak, dan proses pembelajaran yang dilakukan oleh seorang Pendidik kepada Peserta Didiknya.

## 2. Wawancara (*Interview*)

*Interview* atau wawancara adalah alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Metode ini peneliti gunakan untuk menambah, memperkuat dan melengkapi data hasil observasi yaitu data tentang pelaksanaan model pembelajaran kreatif, edukatif, panel, dan observasi

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan metode wawancara berstruktur yaitu pedoman wawancara yang disusun secara terperinci. Selain itu penulis juga akan menggunakan wawancara tak berstruktur yaitu wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan. wawancara tak berstruktur ini berguna untuk memahami karakter asli sebuah komunitas sosial karena akan lebih terbuka. Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai pelaksanaan model pembelajaran kreatif, edukatif, panel, dan observasi, sesuai dengan tarjet materi yang diajarkan dan bagaimana sistem pengajaran yang dilakukan oleh seorang Pendidik kepada Peserta Didik

---

<sup>6</sup>Muhammad Yusuf, *Metodologi Penelitian Living Qur'an dan Hadits*, (Yogyakarta: Teras, 2007), 57

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2012), 204

kelas XI. Metode ini yang digunakan untuk wawancara kepada kepala madrasah dan guru mata pelajaran fiqih.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan keterangan tentang segala hal yang berhubungan dengan penelitian ini. Adapun dokumen ini antara lain; buku induk, daftar pendidik, peraturan madrasah, dan sebagainya yang dapat digunakan untuk menunjang perolehan data peneliti mengenai pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran fiqih.

Dalam prakteknya, peneliti menyalin dokumen tentang data-data yang ada di MA NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus, yang berhubungan dengan objek penelitian.

## E. Uji Keabsahan Data

Dalam proposal perlu dikemukakan rencana uji keabsahan data yang akan dilakukan dengan menyesuaikan data yang ada pada MA NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus. Uji keabsahan data meliputi: Uji kredibilitas data (*validitas internal*), Uji *Transferability Data* (*validitas eksternal/generalisasi*), Uji *Dependability Data* (*reliabilitas*), Uji *konfirmability Data* (*objektivitas*), Sebuah data mempunyai karakteristik atas dasar kebenaran dan kesalahan atas laporan yang diberikan. Maka dari itu penelitian ini diperlukan uji keabsahan data, diantaranya:

### 1. Uji kredibilitas data

Uji ini dilakukan untuk mendapatkan data yang dapat dipercaya, biasanya dalam uji ini dilakukan dengan berbagai cara, yaitu:

#### a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan

narasumber akan semakin terbentuk *rappori*, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Bila telah terbentuk rapot, maka telah terjadi kewajaran dalam penelitian, di mana kehadiran peneliti tidak lagi mengganggu perilaku yang dipelajari.<sup>8</sup>

b. Peningkatan Ketekunan

Berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara ini maka kepastian data atau urutan peristiwa akan direkam secara pasti dan sistematis selain itu peneliti juga dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.<sup>9</sup>

c. Triangulasi

*Triangulasi* dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai teknik dan waktu. Dengan demikian terdapat *triangulasi sumber, teknik pengumpulan data dan waktu*.<sup>10</sup>

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber ini untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah di peroleh melalui beberapa sumber.

2) Triangulasi teknik

Triangulasi tehnik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan tehnik yang berbeda.

3) Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dalam rangka pengujian kredibilitas dilakukan dengan wawancara, observasi, atau tehnik lain dalam waktu atau situasi yang

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), 122-123

<sup>9</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 124-125

<sup>10</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 128-129

berbeda. Waktu juga mempengaruhi *kekredibilitasan* sebuah data.

d. Menggunakan Bahan Referensi

Yang dimaksud bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Misalnya, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara atau tentang gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto-foto. Dengan adanya alat-alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif, seperti kamera, alat perekam suara sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang ditemukan oleh peneliti.<sup>11</sup>

e. Mengadakan *Member Check*

*Member check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.<sup>12</sup>

2. Uji *Transferability* Data

Uji *transferability* ini merupakan uji validitas eksternal dalam penelitian kuantitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketetapan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil. Maka peneliti dalam memberikan laporannya harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Sehingga pembaca dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat lain.<sup>13</sup>

3. Uji *Dependability* Data

Uji ini dilakukan karena banyaknya peluang seorang peneliti mempunyai data tanpa turun ke lapangan secara langsung, maka penelitian ini tidak *reliable*. Penelitian yang *reliabel* adalah apabila orang lain dapat mengulangi/mereplikasi proses penelitian tersebut. Dalam melakukan uji ini, dengan cara melakukan audit terhadap

---

<sup>11</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 128-129

<sup>12</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 129

<sup>13</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 376-377.

keseluruhan proses penelitian. Mulai dari kegiatan peneliti dalam menentukan masalah/fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, uji keabsahan data dan kesimpulan.<sup>14</sup>

#### 4. Uji *confirmability* Data

Pengujian *confirmability* dalam penelitian kualitatif disebut dengan uji *obyektivitas* penelitian. Penelitian ini dikatakan obyektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Pada dasarnya uji ini hampir sama dengan uji *dependability*, bedanya dalam uji ini adalah menguji hasil penelitian dengan proses penelitian yang telah dilakukan untuk mendapatkan fungsi proses penelitian karena hal tersebut merupakan syarat *confirmability*.<sup>15</sup>

### F. Analisa Data

Analisis data yang digunakan peneliti adalah analisis deskriptif kualitatif. Analisa data yang diwujudkan bukan dalam bentuk angka melainkan dalam bentuk laporan dan uraian diskriptif. Dalam penelitian kualitatif aktivitas yang dilakukan secara terus-menerus selama penelitian berlangsung, dilakukan mulai dari pengumpulan data sampai pada tahap penulisan laporan. Oleh sebab itu analisis data dan pengumpulan data bukanlah dua hal yang terpisah, akan tetapi dilakukan secara bersamaan. Selama proses penelitian, seorang peneliti secara terus menerus meneliti datanya.<sup>16</sup> Jadi disini peneliti menganalisis peristiwa dan kejadian-kejadian yang terjadi di MA NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus.

Metode deskripsi yang penulis gunakan dengan menggunakan pendekatan induktif yaitu peneliti menganalisis berangkat dari kasus yang bersifat khusus berdasarkan pengalaman nyata (ucapan atau perilaku obyek penelitian di lapangan) untuk kemudian dirumuskan menjadi konsep teori,

---

<sup>14</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 377

<sup>15</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 377-378

<sup>16</sup>Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), 176

prinsip, proposisi atau definisi yang bersifat umum.<sup>17</sup> Jadi disini peneliti menganalisis dari ucapan yaitu berupa hasil wawancara dan perilaku pendidik ketika pembelajaran Fiqih di MA NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus mengajar dikelas.

Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data yaitu data *reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan).<sup>18</sup>

#### 1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, serta membuang yang tidak penting.<sup>19</sup> Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah terkumpul dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dilukiskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dan sebagainya. Data yang banyak tersebut kemudian dibaca, dipelajari, dan ditelaah. Selanjutnya setelah penelaahan dilakukan maka sampailah pada tahap reduksi data. Pada tahap ini peneliti menyortir data pelaksanaan model pembelajaran edukatif, observasi, panel, dan kreatif pada mata pelajaran fiqih di MA NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus dengan cara memilah mana data yang menarik, penting, dan berguna, sedangkan data yang dirasa tidak dipakai ditinggalkan.

#### 2. Data *Display* (Penyajian Data)

Tahap penyajian data adalah sebuah tahap lanjutan analisis di mana peneliti menyajikan penemuan penelitian berupa kategori atau pengelompokkan.<sup>20</sup> Melalui penyajian

---

<sup>17</sup>Dedi Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Remaja Rosdakarya, Bandung, 2001), 181

<sup>18</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 336-337

<sup>19</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 338

<sup>20</sup>Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, 179



data tersebut maka data akan terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah untuk dipahami.<sup>21</sup> Dalam hal ini peneliti merangkum hal-hal yang akan diteliti yaitu mengenai proses penerapan model pembelajaran kreatif, edukatif, panel dan observasi dan kendala-kendalanya pada mata pelajaran fiqih di MA NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus.

### 3. *Conclusion/Verification* (Kesimpulan)

Pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari temuan data. Ketika tahap ini juga peneliti melakukan interpretasinya atas temuan dari data wawancara atau dokumen.<sup>22</sup> Kesimpulan dalam penelitian kualitatif ini mungkin dapat menjawab rumusan masalah implementasi model pembelajaran kreatif, edukatif, panel dan observasi pada mata pelajaran fiqih di MA NU Miftahul Falah Cendono Dawe Kudus yang dirumuskan sejak awal tetapi mungkin juga tidak, tergantung dari kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal dengan didukung bukti valid dan konsisten yang menghasilkan kesimpulan yang kredibel atau kesimpulan awal yang bersifat sementara akan mengalami perubahan jika tidak ditemukan bukti yang kuat dan mendukung yang akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.<sup>23</sup>

---

<sup>21</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 338

<sup>22</sup>Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, 180

<sup>23</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 345